

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi yang mana adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari tindakan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sangat membutuhkan komunikasi untuk menyampaikan dan mengungkapkan keinginannya kepada orang lain. Tanpa komunikasi, kehidupan manusia akan terasa "hampa" atau seolah-olah tidak ada kehidupan sama sekali. Interaksi terjadi ketika setiap pihak melakukan aksi dan reaksi. Dalam ilmu komunikasi, aksi dan reaksi yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi ini disebut sebagai tindakan komunikasi. (Alhasbi et al., 2020).

Teknologi merupakan serangkaian alat, aturan, dan prosedur yang memanfaatkan pengetahuan ilmiah untuk menyelesaikan berbagai tugas tertentu. Alat-alat ini dapat mencakup perangkat fisik seperti mesin dan komputer, sementara aturan dan prosedur mengacu pada cara-cara penggunaan yang efektif dan efisien. Teknologi ini dirancang dengan tujuan untuk memungkinkan pelaksanaan pekerjaan secara berulang dengan hasil yang konsisten dan memuaskan. Selain itu, teknologi memungkinkan pengulangan proses dalam berbagai kondisi yang berbeda, sehingga pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat, dengan tingkat kesalahan yang minimal, dan dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Dalam banyak aspek kehidupan modern, teknologi telah menjadi komponen yang esensial, membantu meningkatkan produktivitas, kualitas, dan kemudahan dalam menyelesaikan berbagai jenis pekerjaan. Komunikasi adalah suatu aktivitas yang

melibatkan penyampaian informasi, yang mencakup pesan, ide, atau gagasan, dari satu pihak kepada pihak lainnya. Proses ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung, seperti melalui percakapan tatap muka atau panggilan telepon, maupun secara tidak langsung, seperti melalui surat, email, atau media sosial. Komunikasi tidak hanya penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagi informasi dan menjalin hubungan sosial, tetapi juga krusial dalam konteks profesional, di mana penyampaian pesan yang jelas dan efektif dapat mempengaruhi kesuksesan kerja sama tim, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan organisasi. Dalam dunia yang semakin terhubung dan digital, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik menjadi keterampilan yang sangat dihargai dan dibutuhkan. Teknologi dan komunikasi merupakan pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran teknologi informasi kini sangat signifikan dalam berbagai aktivitas manusia. Teknologi informasi telah menjadi infrastruktur utama dalam berbagai sektor kehidupan, membawa dampak fundamental terhadap struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan, dan penelitian. Teknologi informasi, yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem komunikasi, telah meresap ke dalam setiap aspek kehidupan modern. Dalam bidang pendidikan, misalnya, teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, akses ke sumber daya digital, dan interaksi antara siswa dan guru melalui platform online. Di sektor kesehatan, teknologi ini memungkinkan diagnosa yang lebih akurat, manajemen data pasien yang efisien, dan penyediaan layanan kesehatan jarak jauh. Dalam transportasi, teknologi informasi membantu mengoptimalkan rute, meningkatkan keselamatan, dan

memberikan informasi real-time kepada pengguna. Di sektor penelitian, teknologi ini mempermudah kolaborasi internasional, penyimpanan data besar, dan analisis kompleks yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan. Selain itu, teknologi informasi juga berperan krusial dalam manajemen organisasi, memungkinkan otomatisasi proses bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan penyediaan alat analitik yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Semua ini menunjukkan bahwa teknologi dan komunikasi tidak hanya mempercepat dan mempermudah aktivitas sehari-hari, tetapi juga menjadi fondasi bagi inovasi dan kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangatlah krusial. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis dan pengetahuan dasar hingga perencanaan strategis, pengoperasian sistem, perawatan perangkat, dan pemutakhiran teknologi. Hal ini penting untuk diterapkan tidak hanya pada tingkat individu pekerja, tetapi juga pada tingkat pemimpin dan manajer di lembaga pemerintahan, institusi pendidikan, perusahaan, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penguasaan TIK oleh para pemimpin di lembaga-lembaga tersebut akan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik, mendorong inovasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Di sektor pendidikan, peningkatan keterampilan TIK dapat membantu guru dan dosen dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif bagi siswa. Dalam dunia bisnis, baik perusahaan besar maupun UKM, peningkatan kemampuan TIK dapat meningkatkan daya saing, memungkinkan

pemanfaatan teknologi untuk memperluas pasar, meningkatkan layanan pelanggan, dan mengoptimalkan proses bisnis. Secara keseluruhan, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang TIK merupakan langkah strategis yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga akan memastikan bahwa bangsa ini mampu bersaing dalam ekonomi global yang semakin didorong oleh teknologi. (usaha kecil menengah) (Rusydi, 2019).

Perkembangan cepat teknologi dan informasi melalui media sosial dalam kerangka globalisasi telah berpengaruh besar terhadap peningkatan penggunaan media sosial dalam masyarakat. Melalui media komunikasi sosial, individu dapat membentuk pertemanan dan berinteraksi dengan siapa pun, di mana pun, kapan pun, secara instan. (Mansyur, dalam Sari et al., 2018). Lebih lanjut, hubungan komunikasi dengan Media sosial telah membuat komunikasi menjadi lebih cepat dan mudah dilakukan, baik melalui chatting, telepon, maupun video call. Pengaruhnya terhadap individu dan masyarakat sangat besar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, media sosial memiliki dampak signifikan terhadap proses interaksi sosial dan hubungan sosial antarindividu, yang pada gilirannya membentuk pola komunikasi yang baru.

Media sosial telah merubah cara orang berkomunikasi, dari sekadar bertukar pesan hingga berbagi momen sehari-hari dalam bentuk teks, gambar, dan video. Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp memungkinkan orang untuk tetap terhubung dengan mudah, terlepas dari jarak geografis. Interaksi

yang sebelumnya terbatas pada pertemuan tatap muka atau percakapan telepon kini dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi digital yang memungkinkan komunikasi instan dan konten multimedia. Perubahan ini juga mempengaruhi cara individu membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Misalnya, media sosial memungkinkan orang untuk memperluas jaringan pertemanan dan membentuk komunitas berdasarkan minat atau hobi yang sama. Namun, di sisi lain, interaksi digital ini dapat mengurangi kualitas komunikasi tatap muka dan menyebabkan ketergantungan pada teknologi untuk berinteraksi. Pola komunikasi baru yang terbentuk melalui media sosial juga menciptakan dinamika sosial yang berbeda. Konten yang dibagikan secara publik dapat mempengaruhi persepsi dan opini individu, serta membentuk norma dan nilai sosial baru. Selain itu, kecepatan penyebaran informasi di media sosial dapat mempercepat respons masyarakat terhadap isu-isu terkini, baik dalam konteks positif seperti mobilisasi bantuan kemanusiaan, maupun negatif seperti penyebaran informasi palsu atau hoaks. Secara keseluruhan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama melalui media sosial, telah mendefinisikan ulang cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi, membawa serta tantangan dan peluang baru dalam kehidupan sosial kita. (Sari et al., 2018).

Kemampuan untuk menghasilkan inovasi dalam teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis korporasi menjadi kunci keberhasilan di era industri 4.0. Internet, sebagai elemen utama, memungkinkan manusia berkomunikasi melalui teknologi digital. Di era industri 4.0, di mana otomatisasi dan pertukaran data menjadi pilar utama, perusahaan dituntut untuk

terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Inovasi ini harus dapat terintegrasi dengan lancar ke dalam setiap aspek operasi bisnis, mulai dari manajemen rantai pasokan, produksi, pemasaran, hingga layanan pelanggan. Integrasi yang efektif memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat waktu respons, dan menawarkan nilai tambah yang lebih tinggi kepada pelanggan.

Internet, sebagai tulang punggung komunikasi digital, memainkan peran vital dalam memungkinkan konektivitas yang diperlukan untuk inovasi ini. Melalui internet, perusahaan dapat mengakses data real-time, berkomunikasi dengan pemasok dan pelanggan di seluruh dunia, serta memanfaatkan platform cloud untuk kolaborasi dan analisis data. Internet juga mendukung pengembangan aplikasi dan layanan berbasis web yang dapat meningkatkan interaksi dan pengalaman pelanggan. Selain itu, teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data analytics, yang bergantung pada konektivitas internet, memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam skala besar. Data ini kemudian digunakan untuk membuat keputusan yang lebih cerdas, mengoptimalkan proses, dan menciptakan produk dan layanan baru yang inovatif. Dengan demikian, kemampuan untuk terus berinovasi dan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses bisnis menjadi penentu utama dalam meraih kesuksesan di era industri 4.0. Perusahaan yang dapat memanfaatkan internet dan teknologi digital secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar global yang semakin terhubung dan dinamis. Komunikasi melalui Internet umumnya lebih unggul

daripada media konvensional karena kemampuannya untuk memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih interaktif. Hal ini merupakan inti dari transformasi masyarakat dalam cara berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Salah satu platform utama yang menjadi sarana komunikasi dan distribusi konten adalah YouTube. YouTube menjadi medium utama bagi berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa, untuk mengakses beragam jenis konten, dari yang humoris hingga hiburan internasional. Hal ini semakin memperkuat penggunaan YouTube sebagai media komunikasi baru oleh masyarakat.

YouTube memungkinkan pengguna untuk tidak hanya menonton video, tetapi juga berinteraksi melalui komentar, likes, dan shares, menciptakan lingkungan komunikasi dua arah yang dinamis. Konten yang diunggah dapat berupa tutorial, vlog, dokumenter, dan berbagai bentuk hiburan lainnya, yang semuanya dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas yang jauh lebih besar dibandingkan dengan media konvensional seperti televisi dan radio. Selain YouTube, aplikasi media sosial lainnya seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok juga memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Fakta yang tak terbantahkan adalah bahwa masyarakat global kini tidak terpisahkan dari aplikasi media sosial. Setiap saat dan di mana pun, orang dapat mengakses media sosial untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan berbagi pengalaman. Kemudahan akses ini telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia sekitar. Informasi dapat disebarkan dengan cepat, dan berita terbaru dapat dijangkau dalam hitungan detik. Media sosial juga memungkinkan orang untuk terhubung dengan teman dan keluarga di seluruh dunia, serta menjalin hubungan

baru berdasarkan minat dan hobi yang sama. Secara keseluruhan, kemampuan Internet untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih interaktif dan aksesibilitas tinggi dari platform media sosial telah mendefinisikan ulang cara masyarakat global berkomunikasi dan berinteraksi. Ini adalah transformasi yang terus berkembang, memperkuat posisi media digital sebagai alat utama dalam kehidupan sehari-hari. (Cahyono & Hassani, 2019).

Penyebab terjadinya perubahan sosial dari bermedia sosial perlu diketahui dari dasar terlebih dahulu meliputi karakteristik, bentuk-bentuk perubahan dan faktor penyebab perubahan. Pertama, Perubahan sosial dapat dikenali dari beberapa ciri, seperti dampak kuat dari unsur-unsur kebudayaan material terhadap aspek-aspek kebudayaan non-material, perubahan dalam struktur dan fungsi masyarakat, serta perubahan dalam dinamika hubungan sosial yang mempengaruhi keseimbangan interaksi sosial, serta variasi dalam cara hidup yang disebabkan oleh perubahan geografis, kebudayaan, dan komposisi penduduk. Perubahan pola kehidupan manusia. Perubahan dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan pola perilaku antar kelompok dalam masyarakat, memiliki dampak yang substansial. (Djazifah, 2014).

Perubahan sosial dapat terjadi dalam dua bentuk utama: perubahan lambat yang biasanya dikenal sebagai evolusi, dan perubahan cepat yang sering kali menggambarkan revolusi. Perubahan lambat atau evolusi terjadi secara alami dan tidak direncanakan, muncul sebagai respons masyarakat terhadap perubahan kebutuhan, situasi, dan kondisi baru seiring dengan perkembangan waktu. Proses ini melibatkan adaptasi bertahap dalam berbagai aspek kehidupan, seperti

teknologi, nilai-nilai, dan struktur sosial. Di sisi lain, perubahan sosial yang cepat cenderung melibatkan transformasi mendalam dalam waktu relatif singkat. Revolusi sosial dapat mempengaruhi fundamentalitas kehidupan masyarakat, seperti sistem politik, ekonomi, atau nilai-nilai budaya. Revolusi ini sering kali dipicu oleh ketegangan sosial atau politik yang intens, keinginan untuk perubahan drastis, atau adanya konflik yang memunculkan dorongan kolektif untuk menggulingkan status quo yang ada. Dari sudut pandang sosiologis, terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi agar suatu revolusi dapat meletus. Syarat-syarat ini meliputi ketidakpuasan yang meluas terhadap sistem yang ada, organisasi atau gerakan yang memobilisasi massa untuk tindakan kolektif, serta krisis atau konflik yang menciptakan momentum untuk perubahan. Revolusi sosial sering kali membawa perubahan radikal dalam struktur sosial dan politik suatu masyarakat, menciptakan masa transisi yang dapat berdampak jangka panjang terhadap arah dan karakter perkembangan sosial suatu bangsa. Salah satunya adalah adanya keinginan umum untuk melakukan perubahan. Selain itu, diperlukan pemimpin atau kelompok yang dianggap mampu memimpin masyarakat. Pemimpin tersebut diharapkan dapat menggali dan mengartikulasikan aspirasi masyarakat menjadi program dan arah gerakan. Selain itu, pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas bagi masyarakat. (Djazifah, 2014).

Perubahan sosial dalam bermedia sosial di era industri 4.0 menjadi sebuah elemen penting salah satunya dari sudut pandang budaya. Dalam era media sosial, batas-batas budaya cenderung terhapus, menyiratkan bahwa penggunaan media sosial dapat mengurangi perbedaan budaya di antara masyarakat. Penggunaan

media sosial memiliki dampak yang beragam bagi masyarakat. Dampak positifnya telah terbukti membawa perubahan sosial dan budaya menuju ke arah yang lebih maju, sementara dampak negatifnya cenderung merusak adat istiadat dan etika yang telah ada dalam budaya masyarakat Indonesia. Perkembangan media sosial juga mengubah kebiasaan hidup manusia secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat berpotensi meningkatkan kualitas hidup. (Fikriyyah, 2021).

Adanya media sosial telah mempengaruhi keseimbangan hubungan sosial dalam suatu bentuk masyarakat, yang berdampak pada sistem sosialnya, meliputi nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku. Perubahan ini bisa dianggap sebagai upaya membenarkan dan menghargai kontribusi seseorang yang telah meninggalkan kita, seperti yang disimbolkan dengan kembang setaman sebagai bentuk penghormatan. Namun, media sosial juga melemahkan tradisi-tradisi yang mana ada di masyarakat. Kehadirannya dapat mengganggu interaksi langsung antar manusia, karena semakin beragam orang menghabiskan waktu dengan media sosial, tanpa memperhatikan lingkungan sekitar. Hal ini mengurangi kekuatan-kekuatan yang memiliki peran penting dalam kesatuan sosial. (Fikriyyah, 2021).

Woko channel youtuber asal Kediri jawa timur beraliran komedi berbahasa jawa dengan 3.2 juta *Subscriber*, yang setiap view penonton mencapai rata-rata 2 juta penonton dan mengupload 200 video yang telah di unggah sumber youtube.com. Woko yang sebelumnya sehari-hari bekerja sebagai musisi dangdut membuat konten komedi itu awalnya Woko Channel mengunggah konten komedi pertamanya berjudul “Pentol Seharga 20 juta” pada 19 Maret 2019. Semua orang yang terlibat dalam pembuatan konten sebelumnya tidak memiliki pengalaman

sebagai pelawak atau komedian. Mereka adalah rekan Woko dalam dunia musik dangdut di Kediri. Mukidi, yang memiliki nama asli Heri Chandra, adalah pemain gendang. Penyok alias Eko Dunung Sutrisno adalah pemain keyboard, Sentun atau Wiyono adalah gitaris, dan Pak Ndut alias Sutrisno Agung adalah seorang MC dangdut. (kediripedia.com, 2021).

Mancenani menjadi pilihan video yang dipilih peneliti karena keunikan, unsur komedi, dan pesan nilai tradisi, dan budaya khas Jawa serta viewer yang sangat banyak menjadikan alasan memilih tema pancen sebagai pilihan. Nilai mancenani ada pada menit 6:39 sumber dari akun woko channel bahwa “ mancenani “ itu untuk mengingat sekaligus mendoakan yang sudah meninggal agar sang arwah diberi “padang kubure jembar dalane“ yang artinya agar diterangkan kuburnya dan dilebarkan jalannya yang juga memiliki makna apapun perilaku dan kesalahan di dunia agar diberi kelancaran dan diampuni segala dosanya dosanya dan semoga di permudah untuk ke surganya Allah. Di dalam video tersebut di simbolkan juga dengan bunga-bunga yang, yang biasa buat nyekar (buat nabur di atas kuburan) bunga yang dipakai biasanya dengan bunga 7 rupa. Dari situ woko channel mengangkat kembali dan dikemas dengan serial komedi agar masyarakat lebih mudah menerima pesan dan nilai budaya yang telah disampaikan di video tersebut. Peneliti tertarik meneliti pada media sosial dari platform youtube woko channel dengan judul “mancenani” dengan mengidentifikasi sudut pandang interactive, sejauh mana arah warga internet mengenal mancenani dari kolom komentar di akun woko channel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dalam masalah ini adalah :

1. Bagaimana interaktivitas nitizen pada konten berjudul “Mancenani Episode 86”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan poin rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Tingkat interaktivitas dengan menilai seberapa tinggi Tingkat interaktivitas netizen terhadap kolom komentar pada Woko Channel pada konten berjudul “Mancenani Episode 86”.

1.4 Manfaat penelitian

manfaat dari penelitian ini adalah seperti berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memiliki waktu yang fleksibel untuk mengeksplorasi konten woko channel yang arahnya ke guyonan dan budaya jawa timuran. diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran atau sebagai dasar pada penelitian lain dan juga sebagai pembandingan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian serupa dimasa mendatang. Selain itu juga diharapkan dapat menghadirkan informasi yang bermanfaat bagi media digital, serta wawasan bagi pembaca untuk memahami bagaimana interaktivitas pada Woko Channel pada konten berjudul “Mancenani Episode 86”.